



POLITEKNIK POS INDONESIA

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01/ Februari / 2018

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TASPEN (Persero) KCU Bandung

Toto Suwarsa SE., MM., Ak, Anita Retha Rizki

Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menentukan jumlah *purchase order* (PO) pada PT. Bakrie Pipa Industri

Khairaningrum M.

Pengaruh aktivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (FRAUD) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Barat

Indra Firmansyah

Pengaruh audit operasional terhadap kualitas pelayanan jasa pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Jaka Maulana

Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja modal pada pemerintah Kota Cimahi

Rima Sundari

Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmawati

Analisis Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di KPP BOJONAGARA Bandung

Diana Maryana SE., M.Si.

Analisis Penerapan Pemotongan Perhitungan penyeteroran dan pelaporan PPh pasal 4 ayat 2 atas sewa tanah dan atau bangunan Di YPBPI Tahun 2017

Toto Suwarsa SE., MM., Ak

Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Propesi Akuntan Publik Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Kuliah Auditing

Riani Tanjung SE., M.Si., Ak., CA

Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode KANO

Dewi Selviani, Sari Armiati

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)

Marismiati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 01	Bandung, Februari 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	------------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01 / Februari/ 2018

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

Marismiati, SE., M.Si

M. Rizal Satria, SE., M.Ak.,Ak

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Februari 2018

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Taspen (Persero) Kcu Bandung	1
Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Eoq (<i>Economic Order Quantity</i>) Untuk Menentukan Jumlah <i>Purchase Order</i> (Po) Pada Pt. Bakrie Pipa Industri	12
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Bandung Barat.....	25
Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pada Pt Pos Indonesia (Persero).....	37
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kota Cimahi	511
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi.....	611
Analisis Penerapan <i>E-Filing</i> Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegara Bandung.....	753
Analisis Penerapan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 4 Ayat 2 Atas Penghasilan Sewa Tanah Dan/Atau Bangunan	90
Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum & Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing Terhadap Profesi Akuntan Publik	999
Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode Kano	11313
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero)	11322

**PENGARUH AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

Oleh : Indra Firmansyah

ABSTRAK

Aktivitas pengendalian internal merupakan komponen penting dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian internal akan berjalan dengan baik apabila terdapat pengendalian internal yang baik. Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan penyebaran kuisioner dengan sampel 34 responden. Analisa data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Koefisien Determinasi, Uji t dengan menggunakan alat uji SPSS 24. Hasil uji t dengan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan uji t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $3,645 > 2,037$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan begitu membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pada aktivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

Kata Kunci : Aktivitas Pengendalian Internal dan pencegahan kecurangan

LPENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam persaingan dunia usaha yang semakin meningkat ini setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar terlihat baik dari pesaingnya, salah satunya dilakukan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang wajar, dapat

dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya. Hal tersebut penting agar kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan senantiasa menghadapi berbagai resiko yang dinamakan resiko bisnis (*business risk*), termasuk diantaranya adalah resiko terjadinya

kecurangan. Dengan demikian banyaknya perusahaan melakukan banyaknya aktivitas serta dengan adanya perluasan dan perkembangan perusahaan maka seorang pemimpin tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan secara langsung. Sehingga perusahaan memerlukan alat bantu dalam mencapai perusahaan.

Audit internal muncul karena adanya kebutuhan organisasi yang semakin kompleks karena banyaknya anggota dari perusahaan. Auditor internal ditunjuk untuk mengaudit kinerja manajemen dengan prosedur yang berlaku karena mereka mempunyai ilmu audit dan akuntansi. Selain itu ada kegiatan audit internal lainnya yaitu menguji dan menilai efektivitas dan kesuksesan sistem pengendalian intern dalam suatu perusahaan. Audit internal membantu

organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance (*The Institute of Internal Auditors Research Foundation, 2011:2*)

Bentuk kecurangan yang terjadi di PT. Bank Rakyat Indonesia diantaranya meliputi *Management fraud* dan *employee fraud*. *managemen fraud* yang mungkin dapat terjadi dalam bentuk penggelapan aktiva perusahaan, misalnya penggelapan uang perusahaan didukung dengan memanipulasi laporan keuangan, dimana data dan informasi akuntansi yang akan disajikan dalam laporan keuangan diubah dengan sengaja. sedangkan *employee fraud* yang mungkin terjadi diantaranya

pemalsuan daftar harga yaitu dengan menciptakan penggelembungan daftar harga palsu, kemudian diuangkan daftar harga tersebut. hal tersebut dapat menjadi resiko bagi perusahaan.

Berdasarkan urian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**PENGARUH AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KABUPATEN BARRU**”

Berdasarkan latar belakan tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pengendalian internal pada PT Bank Rakyat Indonesia kabupaten barru serta untuk

mengetahui pencegahan kecurangan (fraud) pada PT Bank Rakyat Indonesia kabupaten barru.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat assosiatif hubungan kausal yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk hubungan. Oleh karena itu, untuk menyusun hipotesis berbentuk hubungan tersebut diperlukan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini menggunakan Pelaksanaan Audit Internal sebagai variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pencegahan Terjadinya Kecurangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Barru yang terdiri dari 9 kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia sekabupaten barru sulawesi selatan. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Maka sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 pegawai atau koreponden, yang terdiri dari 9 kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia sekabupaten barru. Penulis mendekati 1 maka semakin keandalan alat ukur tersebut dan menunjukkan konsistensi yang tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan pengujian statistik. Terdapat dua macam pengujian statistik, namun dalam penelitian ini menggunakan statistik

inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam menguji kuesioner penelitian, dilakukan dengan cara uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan uji t

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut valid, Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat biasanya adalah jika r hitung $>$ r tabel. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang bila digunakan beberapa ahli untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam

penelitian ini metode yang digunakan dalam pengujian alat ukur adalah metode alpha Cronbach Alpha (α) yang terdapat dalam program SPSS. Apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka alat uji tersebut dikatakan realibel. Harga koefisien berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 maka semakin keandalan alat ukur tersebut dan menunjukkan konsistensi yang tinggi.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Adapun persamaan regresinya $Y = a + bX$. Analisis determinasi dapat digunakan untuk melihat derajat ketergantungan atau determinasi antara pengendalian internal (X) terhadap sistem akuntansi penjualan kredit (Y), Koefisien

determinasi memiliki presentase 100%, jika tidak 100% maka nilai sisa dari presentase 100% merupakan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat (Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan satu uji hipotesis yaitu Uji t. Uji t digunakan dalam pengujian terhadap korelasi dimana dua atau lebih variabel independen berhubungan secara parsial (tidak bersamaan). Kriteria uji hipotesis yang dilakukan dilakukan adalah sebagai berikut: bila harga t hitung, jatuh pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengelola hasil quisioner dengan menggunakan alat uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis,

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh uji validitas pernyataan yang dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada dalam instrument penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Cronbach Alpha $>$ Cronbach Alpha Standart, maka instrumen dari butir pernyataan kuesioner dinyatakan reliable. Sehingga dapat dikatakan data didalam penelitian ini layak digunakan untuk mengukur dan menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

Hasil berdasarkan hasil perhitungan nilai variabel aktivitas pengendalian internal (x) sama dengan 0 maka nilai pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar 20.280.

Dan apabila nilai variabel aktivitas pengendalian internal (x) dinaikkan satu satuan maka nilai variabel pencegahan kecurangan (y) akan bertambah sebesar 0,571

Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase menurut hasil dari pengolahan data, Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar $0,542^2$ dikali 100% didapat 29,3%. Hal ini berarti bahwa 29,3% Pencegahan Terjadinya Kecurangan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pelaksanaan Audit Internal, dan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya yang tiak diteliti oleh peneliti.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan mengolah data diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa uji t pada

penelitian ini adalah sebesar nilai t tabel sebesar 2,037 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $3,645 > 2,037$. yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi penggajian (X) terhadap pengendalian internal penggajian (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Aktivitas Pengendalian Internal pada PT Bank Rakyat Indonesia
Pemisah tugas yang memadai untuk mencegah baik kecurangan maupun kekeliruan yang terutama penting bagi auditor. Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas agar pengendalian berjalan dengan baik, setiap transaksi harus di otorisasi dengan tepat. Jika setiap orang

dalam suatu organisasi bisa memperoleh atau menggunakan aktiva seenaknya, hal itu akan menimbulkan kekacauan.

Dokumen dan catatan yang memadai adalah objek fisik dimana transaksi akan dicantumkan serta diikhtisarkan. Dokumen dan catatan yang meliputi berbagai item seperti faktur penjualan, pesanan pembelian, catatan pembantu, jurnal penjualan, dan kartu absensi karyawan. Banyak dari dokumen dan catatan tersebut diselenggarakan dalam format elektronik bukan format kertas. Dokumen yang memadai sangat penting untuk mencatat transaksi dan mencatat

transaksi dan mengendalikan aset dengan benar.

Pengendalian fisik atas aset dan catatan untuk menyelenggarakan pengendalian internal yang memadai, aset dan catatan harus dilindungi. Jika dibiarkan tidak terlindungi, aset itu bisa dicuri. Jika tidak terlindungi secara memadai, catatan bisa dicuri, rusak atau hilang, yang dapat sangat mengganggu proses akuntansi dan operasi bisnis. Jika suatu perusahaan sangat berkomputerisasi, peralatan komputer, program, dan file datanya harus dilindungi. File data adalah catatan perusahaan dan jika rusak, rekonstruksinya bisa sangat mahal atau bahkan mustahil.

Pemeriksaan

independen atas kinerja kategori terakhir dari aktivitas pengendalian adalah review yang cermat dan berkelanjutan atas keempat hal lainnya, yang sering kali disebut pemeriksaan independen (*independent checks*) atau verifikasi internal. Kebutuhan akan pemeriksaan independen timbul karena pengendalian internal cenderung berubah seiring berubah seiring dengan berlalunya waktu, kecuali review sering dilakukan. Personil mungkin telah melupakan atau sengaja tidak mengikuti prosedur, atau mereka mungkin ceroboh kecuali ada yang mengamati dan mengevaluasi kinerjanya. Tanpa menghiraukan kualitas

pengendalian, personil bisa berbuat keliru atau melakukan kecurangan.

2. Pengertian *Fraud* (Kecurangan)

Pada umumnya dikenal dua tipe kesalahan, yaitu kekeliruan (*errors*) dan ketidakberesan (*irregularities*). *Errors* merupakan kesalahan yang timbul sebagai akibat tindakan yang tidak disengaja yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan perusahaan yang mengakibatkan kesalahan teknis perhitungan, pemindahbukuan dan lain-lain. Sedangkan *irregularities* merupakan kesalahan yang disengaja dilakukan oleh manajemen atau karyawan

perusahaan yang mengakibatkan kesalahan material terhadap penyajian laporan keuangan, misalnya kecurangan (*fraud*).

Dalam istilah sehari-hari kecurangan (*fraud*) dapat diartikan dengan istilah pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, penyalahgunaan kekuasaan, kelalaian, dan lain-lain. Menurut Tuanakotta (2013:28) menjelaskan bahwa kecurangan ialah setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, menyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan yang dilakukan oleh

individu, dan organisasi untuk memperoleh uang, kekayaan atau jasa untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa atau untuk mengamankan keuangannya bisnis pribadi.

3. Pengaruh Aktivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Dari hasil uji t dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel aktivitas pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan terjadinya kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia dapat

mencegah terjadinya kecurangan.

Hasil dari hipotesis uji t , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Bank Rakyat Indonesia. Untuk nilai t hitung lebih > nilai t tabel ($>$). Selain itu, pengaruh yang signifikan pada uji t menunjukkan hasil dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau sebesar 3,645 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji koefisien determinasi sederhana (r^2) yaitu sebesar 29,3% Pencegahan Terjadinya Kecurangan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Aktivitas Audit Internal, dan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Aktivitas Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua atas jasanya selama ini, kepada Ibu Ade Pipit Fatmawati dan Bapak Jaka Maulana atas bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

dengan tepat waktu, selain itu penulis juga berterima kasih kepada sahabat M. Tenggo dan Halijah atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kata penulis berharap semoga apa yang di sajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis dan bagi semua pihak yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Diary Demario silitonga. 2013. Pengaruh Audit Internal Terhadap Operasi Penjualan Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung.
- Gita Gumilang. 2009. Pengaruh peranan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Skripsi Universitas Sumatra Utara.
- Hasan, Iqbal. 2009. Analisis Data Penelitian Denagn Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hiro, Tugiman. 2004. Pandangan Baru Internal Auditing. Yogyakarta: Kanisius
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2000. Standar Profesional Akuntan Publik. Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.

- Imam, Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jonathan, Sarwono. 2005. SPSS Teori dan Latihan. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-1 17/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek *Good Corporate Governance*
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. Standar Profesi Audit Internal. Jakarta.
- Lilir Sundayani. 2013. Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Skripsi Universitas Pasundan Bandung.
- Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Pasal 1 ayat 6 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
- Resa, Dewitasari. 2009. Pengaruh Audit Intern dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Skripsi Jurusan Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjana.2002. Metode Statistika, cetakan ulang edisi keenam PT Tarsito Bandung.
- Sigiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan keempat Belas. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Manajemen penelitian. Edisi Baru. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilawati, Christine Dwi Karya dan Soetjipta, Felix Hendra. 2013. "*Peranan Auditor Internal Dalam Penerapan Good Corporate Governance yang efektif*" jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3, Mei-Agustus.
- Sutojo, Siswanto dan E. John Aldridge. 2005. *Good Corporate Governance* (Tata kelola perusahaan yang sehat) Cetakan Pertama. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Tunggal, Imam Sjahputra dan Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Membangun Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Umi, Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.